

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Peta Percepatan Puncak Batuan Dasar Indonesia	8
Gambar 2.2	Pola Deformasi Struktur Portal	10
Gambar 2.3	Bentuk Penampang <i>Shearwall</i>	11
Gambar 2.4	Perilaku Struktur <i>Wall</i>	13
Gambar 2.5	Portal dengan Bracing	24
Gambar 2.6	Perilaku Gabungan Struktur Portal dan <i>Wall</i>	25
Gambar 2.7	Prosedur Analisis Struktur	28
Gambar 2.8	Peta Parameter Gerak Tanah S_s	35
Gambar 2.9	Peta Parameter Gerak Tanah S_I	36
Gambar 2.10	Respons Spektrum Desain	42
Gambar 2.11	Peta Transisi Periode Panjang TL	42
Gambar 2.12	Sketsa Daerah Perhitungan Berat Struktur Setiap Lantai	45
Gambar 2.13	Perhitungan Simpangan Antar Lantai	51
Gambar 3.1	Bagan Alir Penulisan Skripsi	54
Gambar 3.2	Denah Lantai 1-8 Tipikal	55
Gambar 3.3	Tampak Depan Struktur	56
Gambar 4.1	Luas Tributary Area Kolom yang Ditinjau	59
Gambar 4.2	Nilai Spektrum Kota Banda Aceh	63
Gambar 4.3	Respon Spektra Desain Kota Banda Aceh	69
Gambar 4.4	Daerah Tributari Elemen Struktur Setiap Lantai	72
Gambar 4.5	Penentuan Periode Fundamental T (B-T)	81

Gambar 4.6	Penentuan Periode Fundamental T (U-S)	81
Gambar 4.7	Penentuan Nilai Koefisien CS (B-T)	82
Gambar 4.8	Penentuan Nilai Koefisien CS (U-S)	82
Gambar 4.9	Denah Lantai 1-8	85
Gambar 4.10	Model 3 Dimensi Struktur	86
Gambar 4.11	Reduksi Momen Inersia Pelat pada ETABS	87
Gambar 4.12	Reduksi Momen Inersia Kolom pada ETABS	87
Gambar 4.13	Reduksi Momen Inersia dan Berat Balok Atap pada ETABS	88
Gambar 4.14	Reduksi Momen Inersia dan Berat Balok Lantai pada ETABS	89
Gambar 4.15	Reduksi Momen Inersia dan Berat <i>Shearwall</i> Bentang 4 m ³ pada ETABS	90
Gambar 4.16	Reduksi Momen Inersia dan Berat <i>Shearwall</i> Bentang 5 m pada ETABS	90
Gambar 4.17	<i>Pier Label Shearwall</i> pada ETABS	91
Gambar 4.18	Mendefinisikan Diafragma pada ETABS	92
Gambar 4.19	Input Beban Gravitasi pada ETABS	93
Gambar 4.20	<i>Define Load Patterns</i> Pada ETABS	93
Gambar 4.21	Input Beban Gempa Pada ETABS	94
Gambar 4.22	Input <i>Mass Source</i> Pada ETABS	95
Gambar 4.23	<i>Joint Displacement</i> yang Ditinjau	99
Gambar 4.24	Diagram Story Drift Arah X dan Y	105
Gambar 4.25	Dinding Geser Bentang 4 m	107

Gambar 4.26	Analisa Kolom Pengapit Shearwall Bentang 4 m Menggunakan spColumn	109
Gambar 4.27	Rasio $M_n / M_u > 1.0$ pada Kolom	109
Gambar 4.28	Analisa Shearwall Bentang 5 m Menggunakan spColumn	112
Gambar 4.29	Rasio $M_n / M_u > 1.0$ pada Shearwall Bentang 4 m	112
Gambar 4.30	Analisa Kolom Pengapit Shearwall Bentang 5 m Menggunakan spColumn	122
Gambar 4.31	Rasio $M_n / M_u > 1.0$ pada Kolom	122
Gambar 4.32	Analisa Shearwall Bentang 5 m Menggunakan spColumn	125
Gambar 4.33	Rasio $M_n / M_u > 1.0$ pada Shearwall Bentang 5 m	125

UNIVERSITAS NEGERI MEDAN
UNIMED

THE
Character Building
UNIVERSITY